

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹

Penelitian ini merupakan penelitian yang langsung dilakukan kepada sumber data dengan metode kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat. Jadi penelitian ini menggambarkan tentang kondisi mental lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin yang berdiri di jalan Raya Padang Bukit Tinggi, merupakan salah satu dari dua panti jompo yang ada di Sumatera Barat. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran umum, informasi yang akurat tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan masalah penelitian, dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini.

Informan penelitian adalah orang-orang yang memberikan informasi, baik tentang dirinya, maupun orang lain, atau sesuatu kejadian kepada

¹ Lexi Moleong J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rozda Karya, 2002), h. 6

peneliti. Informan juga berarti orang-orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian berlangsung.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian yang terkait dengan masalah penelitian di atas adalah lanjut usia, dan pegawai panti yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yaitu Lansia yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman. Ciri-ciri Lansia yang akan diteliti yaitu tidak pikun, bisa mendengar, bisa bicara dan bisa berinteraksi dengan orang lain, Disini peneliti akan meneliti Lansia sebanyak 8 orang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari orang lain, yaitu pegawai panti yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman untuk sebagai data penguat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²

Adapun teknik yang digunakan dalam penentuan sumber data adalah dengan menggunakan *purposive* yaitu pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu. Kriteria lansia yang akan diteliti disini yaitu pertama tidak pikun, tidak rusak pendengarannya, tidak buta dan masih bisa berinteraksi dengan orang lain. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Pertimbangan ini misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang informan harapkan atau mungkin ia sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.³

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut.

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia,

² *Ibid.*, h. 224

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (alfabeta, Bandung: 2011) h.219

proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan terhadap sejumlah variable yang diteliti.⁵ Atau dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu objek penelitian.⁷ Observasi yang dilakukan berguna untuk mengamati langsung kondisi mental lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*Interviewer*) dengan responden atau yang diwawancarai (*Interviewee*) melalui komunikasi langsung. Atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*Face to Face*) antara pewawancara dengan responden, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁸

⁴ *Ibid.*, h. 145

⁵ Syafruddin Jamal, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, (Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2000), h. 65

⁶ Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 70

⁷ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Permada Media Group, 2013), h. 140

⁸ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Padang: UNP Press, 2005), h. 278

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁹ Wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang secara umum merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informen atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.¹⁰

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan 8 orang lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluh Sicincin Padang Pariaman.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis merupakan proses penyusunan data, supaya data dapat ditafsirkan peneliti. Pengolahan data berkaitan dengan teknik analisa data. Arti pengolahan data adalah melakukan analisis data dengan metode dan cara-cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam triangulasi.¹¹

Langkah-langkah yang ditempuh untuk melakukan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan menyesuaikan dengan masalah penelitian.

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), h.109

¹⁰ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 108

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *op. cit.*, h. 99

2. Klasifikasi dan analisis data yaitu mengelompokkan data yang terkumpul sesuai dengan masalah penelitian. Setelah itu data yang dikelompokkan sesuai dengan batasan masalah, maka penulis melakukan penganalisisan data.
3. Visualisasi data yaitu data yang terkumpul dengan rapi dapat ditampilkan dengan jelas melalui paparan kata yang terbentuk narasi untuk menggambarkan semua data sesuai dengan penelitian.
4. Analisis atau kesimpulan yaitu analisa dalam penelitian ini sudah dimulai sejak memperoleh data awal di lapangan dan bisa dilakukan dengan temuan berikutnya. Data yang diolah secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi.¹² Maksud penulis dalam penelitian ini menggambarkan temuan yang ada dilapangan dengan apa adanya dan kemudian dianalisa kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

Berdasarkan data yang terkumpul, penulis melakukan pengamatan keabsahan data kembali dengan cara menelaah seluruh data tersedia dari berbagai sumber pengumpulan data, yaitu dari hasil observasi atau pengamatan yang tercatat dalam catatan di lapangan.

Setelah proses penelaah data telah dilakukan, selanjutnya penulis membuat rangkuman seluruh dokumen yang telah ada. Demi mempermudah penafsiran dan analisis agar nantinya tidak terjadi ketidakjelasan data sesuai dengan kebutuhan penulis. Tahapan selanjutnya adalah mencermati teori dan menganalisis data yang ada, kemudian dihubungkan dengan data yang telah

¹² Cholid Nabuko & Abu Ahmadi, *op. cit.*, h. 14

didapat di lapangan serta dikembangkan dalam aspek masalah, lalu diambil kesimpulan akhir.



UIN IMAM BONJOL
PADANG